

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENGENAI *STUNTING* DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI TK NURUL FALAH JAKARTA SELATAN

Dewi Puspita¹⁾, Aliesya Patricia Wulandari²⁾

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl. Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan,
Telp. 021- 78845502

Email : puspitad56@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, angka stunting turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Dan Program dari Kemenkes salah satunya adalah Ada dua titik intervensi kesehatan yang harus dilakukan. Pertama, pada saat Ibunya hamil yakni pada masa sebelum kelahiran, karena faktor risiko stunting paling besar. Kedua, pada saat usia bayi 6-23 bulan sesudah kewajiban pemberian ASI selesai. Cara pengukurannya, Ibu hamil tidak boleh kurang gizi dan anemia. Untuk bayi yang sudah selesai pemberian hanya ASI saja (ASI Eksklusif), harus diberi makanan tambahan dengan mengutamakan pemberian protein hewani. *Stunting* pada balita akan berdampak buruk apabila tidak ditanggulangi segera. Tujuan penelitian: untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai *Stunting* Dengan kejadian *Stunting* di TK Nurul Falah Jakarta Selatan Metode Desain penelitian yang digunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel terikat disimpulkan dalam waktu bersamaan, penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian dilakukan di TK Nurul Falah pada bulan Juni 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 22 orang, tetapi 3 orang tidak hadir sehingga menggunakan accidental sampling yaitu sebanyak 19 orang. Diperoleh hasil bahwa Tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting yang Tidak mengalami kejadian Stunting dengan kategori Baik sebanyak 12 Responden (75%), yang berpengetahuan Cukup sebanyak 4 responden (25 %) dan Tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting yang Iya mengalami kejadian stunting dengan Kategori kurang sebanyak 3 responden (100%) dan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap stunting dengan kejadian stunting di TK Nurul Falah Jakarta tahun 2023.

Kata kunci: Stunting, pengetahuan

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE REGARDING STUNTING AND STUNTING INCIDENTS AT NURUL FALAH KINDERGARTEN, SOUTH JAKARTA IN 2023

Dewi Puspita¹⁾, Aliesya Patricia Wulandari²⁾

Keris Husada Midwifery Academy, Jl. Yos Sudarso Cilandak Marine Complex, South Jakarta,
Phone. 021- 78845502

Email : puspitad56@gmail.com

ABSTRACT

Background: based on the results of the 2022 Indonesia Nutrition Status Survey (SSGI), the stunting rate decreased from 24.4% in 2021 to 21.6% in 2022. And one of the programs from the Ministry of Health is that there are two health intervention points that must be carried out. First, when the mother is pregnant, namely in the period before birth, because the risk factor for stunting is the greatest. Second, at the age of 6-23 months after the obligation to breastfeed is completed. The way it is measured, pregnant women should not be malnourished and anemic. For babies who have finished breastfeeding only (Exclusive Breastfeeding), they must be given additional food by prioritizing

animal protein. Stunting in toddlers will have a bad impact if not tackled immediately. Objective: to find out the relationship between maternal knowledge about stunting and the incidence of stunting in Nurul Falah Kindergarten, South Jakarta The research design method used a cross sectional approach where the bound variables were concluded at the same time, this study used primary data using a questionnaire. The location of the research was carried out at Nurul Falah Kindergarten in June 2023. The sample used was 22 people, but 3 people were not present so that accidental sampling was used, which was 19 people. The results were obtained that the level of knowledge of mothers about stunting who did not experience stunting with the Good category was 12 respondents (75%), who had sufficient knowledge as many as 4 respondents (25%) and the level of knowledge of mothers about stunting who did not experience stunting with less than 3 respondents (100%) and there was a meaningful relationship between maternal knowledge about stunting and stunting incidence at Nurul Falah Kindergarten Jakarta in 2023.

Keywords: Stunting, knowledge

Pendahuluan

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, angka stunting turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Dan Program dari Kemenkes salah satunya adalah Ada dua titik intervensi kesehatan yang harus dilakukan. Pertama, pada saat Ibunya hamil yakni pada masa sebelum kelahiran, karena faktor risiko stunting paling besar. Kedua, pada saat usia bayi 6-23 bulan sesudah kewajiban pemberian ASI selesai. Cara pengukurannya, Ibu hamil tidak boleh kurang gizi dan anemia. Untuk bayi yang sudah selesai pemberian hanya ASI saja (ASI Eksklusif), harus diberi makanan tambahan dengan mengutamakan pemberian protein hewani. remaja putri yakni terjadinya menstruasi (Indra,2021).

berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, angka stunting turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Dan

Program dari Kemenkes salah satunya adalah Ada dua titik intervensi kesehatan yang harus dilakukan. Pertama, pada saat Ibunya hamil yakni pada masa sebelum kelahiran, karena faktor risiko stunting paling besar. Kedua, pada saat usia bayi 6-23 bulan sesudah kewajiban pemberian ASI selesai. Cara pengukurannya, Ibu hamil tidak boleh kurang gizi dan anemia. Untuk bayi yang sudah selesai pemberian hanya ASI saja (ASI Eksklusif), harus diberi makanan tambahan dengan mengutamakan pemberian protein hewani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai *Stunting* .

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Dengan kejadian *Stunting* di TK Nurul Falah Jakarta Selatan.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel terikat disimpulkan dalam waktu bersamaan, (Notoatmodjo , 2008)

Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua dan Murid yang berada di TK Nurul Falah Jakarta Selatan sebanyak 22 orang, tetapi 3 orang tidak hadir sehingga menggunakan accidental sampling yaitu sebanyak 19 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Dalam pengambilan sampel akan dilakukan pengambilan secara acidental sehingga hanya responden yang bersedia mengisi quisioner.

Penelitian dilaksanakan tanggal 23 Juli 2023.

Analisis Data yang dilakukan Setelah data dikumpulkan dan diolah (Arikunto,2006).

Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Univariat

Tabel 1 Hasil Penelitian Univariat

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase
Variabel			
Dependen			

Kejadian stunting (berdasarkan U/TB)

1	Tidak	14	74
2	Iya	5	26

Variabel

Independen

Pengetahuan Ibu Tentang Stunting

1	Kurang	3	16
2	Baik	16	84

Tingkat Pendidikan Ibu

1	SMP	6	32
2	SMA	11	58
3	PT	2	11

Jenis kelamin Anak

1	Laki laki	10	53
2	Perempuan	9	47

Kategori

Berat Badan Anak

1	Severly Underweight	2	11
2	Underweight	4	21
3	Normal	10	53
4	Overweight	3	16

Kategori

Tinggi Badan Anak

1	Sangat Pendek	2	11
2	Pendek	3	16
3	Normal	12	63
4	Tinggi	2	11

Riwayat

Pemberian

ASI Eksklusif			
1	Tidak	3	16
2	Iya	16	84

Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan bahwa anak yang tidak mengalami stunting (Usia/TB) sebanyak 14 anak (74 %) dan yang mengalami stunting (Usia/TB) sebanyak 5 anak (26 %).

Pengetahuan ibu tentang stunting dengan kategori baik pada penelitian ini sebanyak 16 responden (84 %) dan Pengetahuan ibu tentang stunting dengan kategori kurang sebanyak 3 responden (16 %).

Responden dengan Tingkat Pendidikan SMA pada penelitian ini sebanyak 11 responden (58 %), Tingkat Pendidikan SMP sebanyak 6 responden (32 %) dan Tingkat Pendidikan PT sebanyak 2 responden (11 %).

Responden dengan jenis kelamin laki laki pada penelitian ini sebanyak 10 responden (53 %) dan Jenis kelamin Perempuan sebanyak 9 responden (47%).

Responden dengan kategori Berat badan pada penelitian ini dikategori Normal sebanyak 10 responden (53 %), Underweight sebanyak 4 responden (21 %), Overweight sebanyak 3 responden (16%) dan Severly Underweight sebanyak 2 Responden (11 %).

Responden dengan kategori Tinggi Badan pada penelitian ini dikategori Normal sebanyak 12 responden (63 %), Kategori pendek sebanyak 3 Responden (16 %), Kategori Tinggi sebanyak 2 responden (11 %) dan kategori sangat pendek sebanyak 2 responden (16 %)

Responden yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 16 responden (84 %) dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (16 %).

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Kejadian Stunting	Pengetahuan Ibu mengenai Stunting				Jumlah		X ² Hit
	Kurang		Baik		n	%	24.7
	n	%	n	%			
Tidak	4	25	12	75	16	100	Tabel 5,99
Iya	3	100	0	0	3	100	
Jumlah	7	54	12	46	19	100	

2. Hasil penelitian Bivariat

Tabel 1.2. Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hasil uji statistic di peroleh X² hitung sebesar 24.7 (X² table sebesar 5.99) artinya X² hitung lebih > dari X² table dengan db=2 dan α 5% sehingga dapat disimpulkan tolak Ho yaitu ada hubungan yang bermakna antara

pengetahuan ibu terhadap stunting dengan kejadian stunting di TK Nurul Falah Jakarta tahun 2023.

Pembahasan

Pengetahuan ibu merupakan salah satu bagian yang menentukan kemampuan untuk menerapkan perilaku kesehatan bagi keluarga seperti pemilahan dan pengolahan makanan agar nutrisi terjamin (Ni'mah & Muniroh, 2015). Menurut Suarnata dkk., (2017) pengetahuan mengenai *stunting* membantu untuk perbaikan gizi anak agar tercapai tinggi badan normal anak sehingga kejadian *stunting* tidak mudah timbul. Pengetahuan berupa kemampuan memahami suatu objek bisa dari beragam sumber seperti media sosial, pendidikan formal maupun informal (Zogara & Pantaleon, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Dila Ayu Paramita mendapatkan sebagian besar responden yaitu 67 orang (62,6%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai *stunting*. Pengetahuan kurang menunjukkan hasil suatu pengindraan atau hasil tahu ibu mengenai *stunting* belum maksimal dilihat bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu yaitu delapan dari 15 soal. Dari seluruh pertanyaan sebagian besar ibu belum mengetahui tinggi normal anak usia empat sampai lima tahun, ibu

belum bisa membedakan gizi kurang dengan *stunting*.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan penelitian Luh Dila bahwa pengetahuan kurang menunjukkan hasil suatu pengindraan atau hasil tahu ibu mengenai *stunting* belum maksimal dilihat bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu dan ibu belum bisa membedakan gizi kurang dengan *stunting* dan menurut referensi bahwa Pengetahuan ibu merupakan salah satu bagian yang menentukan kemampuan untuk menerapkan perilaku kesehatan bagi keluarga seperti pemilahan dan pengolahan makanan agar nutrisi terjamin sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu terhadap *stunting* dengan kejadian *stunting*

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai *Stunting* Dengan Kejadian *Stunting* Di Tk Nurul Falah Jakarta Selatan Tahun 2023 “ Dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap *stunting* dengan kejadian *stunting* di TK Nurul Falah Jakarta tahun 2023.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan determinan-determinan yang lain
- b. Melakukan penelitian lain dengan metode atau desain penelitian yang lebih mendalam.

2. Bagi Tempat Peneliti

- a. Rutin mengadakan pemantauan tumbuh kembang anak dengan melibatkan Puskesmas setempat.
- b. Mengadakan penyuluhan tentang Tumbuh kembang anak dengan melibatkan tenaga Kesehatan atau Puskesmas setempat.

Referensi

- Anugraheni, H. S., & Kartasurya, M. I. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College*,
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan*.
- Dewi, A. P. (2019). *31. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24 – 36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*.
- dr. Hj. Tiangsa Sembiring, M.Ked(Ped), Sp.A(K) - RSUP H. Adam Malik Medan
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
diakses tanggal 08 Juni 2023
- dr. Anak Agung Ayu Windi Antari, Sp.A
<https://rsudmangusada.badungkab.go.id/promosi/read/102/stunting>
diakses 08 Juni 2023
- Kristian, K., Kurniawan, F., & Kurniadi, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta*.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 15 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*
- Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya*.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). *Hubunga Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2017). *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap*

Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo.

Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.*

Rahayu, S., Djuhaeni, H., Nugraha, G. I., & Mulyo, G. E. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap, perilaku dan karakteristik ibu tentang ASI eksklusif terhadap status gizi bayi. *AcTion: Aceh Nutrition Journal.*

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/berat-badan-ideal-balita>

Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Kelas Satu Di Sdi Taqwiyatul Wathon, Daerah Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*

Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains.*

Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive

Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College.*

Suarnata, I. W. A., Atmaja, A. T., & Erni, N. L. G. (2017). *Kurangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Manikliyu Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli).*

Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada